

Mimbar

Setelah Ramadan Berlalu



Oleh:
H. Mas'ood Abidin

Ramadhan telah berlalu. Bulan yang sarat dengan nilai iman takwa. Mengantarkan kita kepada suasana batin amat indah. Padat nilai-nilai pendidikan bagi kaum Muslimin.

Bulan Ramadhan melatih kita memberi perhatian kepada waktu. Sungguh banyak manusia yang tidak bisa menghargai dan memanfaatkan waktunya. Ramadhan melatih kita selalu rindu kepada waktu shalat.

>>> KE HAL 2

Syar' Islam

Masjid Sudah Dibuka untuk Jumat



Shalat berjamaah dengan menjangankan shaf, salah satu alternatif menghindari dari penularan Covid-19

Padang, Khazanah — Ketua Umum Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), Jimly Asshiddiqie menyikapi soal akan segera diterapkannya kondisi *new normal* atau tatanan hidup baru oleh pemerintah. Menurutnya, aktivitas atau kegiatan yang pertama ketika *new normal* hendaknya dimulai dari rumah ibadah.

>>> KE HAL 2

351 Warga Sumbar Sembuh

Padang, Khazanah— Jumlah pasien Covid-19 yang dinyatakan sembuh hingga Senin (8/6), kembali menunjukkan grafik mengembirakan. Meski masih mencatat sebanyak 626 pasien yang terinfeksi positif, namun pasien sembuh kembali bertambah 11 orang, sehingga total menjadi 351 orang.

"Persentase pasien yang sembuh dari Covid-19 sudah mencapai 56,07 persen atau 351 orang. Sedangkan pasien positif tidak ada tambahan hari ini karena tidak adanya pemeriksaan sample kemarin," ungkap Juru Bicara Penanganan Covid-19 Provinsi Sumbar, Jasman Rizal, Senin (8/6).

11 orang pasien sembuh covid-19 tersebut berasal dari berbagai daerah di Sumbar, berikut

>>> KE HAL 2

JADWAL SALAT ROTA PADANG HARI INI

SUBUH	04.52
DZUHRUH	12.17
ASHAR	15.42
MAGHRIB	18.19
ISYA	19.34

Basamo TELKOM Mombangun
 Ranah Minang JO INDIHOME Fiber...II



TAKTIK BARU— Badan Keamanan Laut (Bakamla) RI, sempat memergoki puluhan kapal ikan China yang dikawal kapal penjaga pantai dan kapal fregat pemerintah Tiongkok menerobos masuk wilayah ZEE Indonesia di perairan Natuna. Kini, China disinyalir menggunakan taktik dan manuver baru demi memperkuat klaim sepihaknya terhadap Laut China Selatan (LCS). **IST**

CHINA MAINKAN TAKTIK BARU DI LCS

Indonesia di Posisi Tertekan

Agresifitas China dengan mengerahkan kapal-kapal ikan dan kapal survei ke Laut China Selatan, disinyalir sebagai salah satu taktik baru untuk memperkuat klaimnya terhadap perairan kaya sumber daya alam itu. Posisi Indonesia dalam keadaan tertekan. Peluang konflik pun terbuka.

Jakarta, Khazanah— China disinyalir menggunakan taktik dan manuver baru demi memperkuat klaim sepihaknya terhadap Laut China Selatan (LCS). Taktik baru itu dikhawatirkan akan dapat menempatkan Indonesia dan Malaysia dalam posisi tertekan. Peluang konflik antara

China dengan Indonesia dan Malaysia, terbuka lebar. Hal itu terlihat dari ketegangan yang sempat terjadi antara kapal China-Malaysia serta kapal China-Indonesia di awal tahun ini. Kapal-kapal China dan Malaysia sempat bersitegang ketika bertemu di perairan Laut

China Selatan dekat Pulau Kalimantan awal tahun ini. Kapal tambang resmi berbendera Malaysia, the West Capella, yang tengah mencari sumber daya, berpasangan dengan sebuah kapal survei berbendera Tiongkok yang tengah berlayar bersama

>>> KE HAL 2



4,3 Juta Pelanggan PLN lami Kenaikan Tarif

"Pemerintah menegakkan tidak ada kenaikan tarif listrik seperti dikeluhkan warga beberapa waktu terakhir".

ANGKIE YUDISTIA

Juru Bicara Presiden

Jakarta, Khazanah— PT. PLN (Persero) telah mencatat jumlah pelanggan yang tagihan listriknya mengalami lonjakan, bahkan membengkak hingga 200 persen. Dari data Mei, lonjakan tagihan listrik naik mencapai 4,3 juta pelanggan. Sedangkan untuk pasca bayar naik mencapai 34,5 juta pelanggan, atau sekitar 1/7.

Senior Executive Vice President Bisnis & Pelayanan Pelanggan PLN, Yuddy Setyo Wicaksono

>>> KE HAL 2



GUBERNUR Sumbar, Irwan Prayitno bersama Kapolda Irjen Toni Hermanto dan Wakil Walikota Padang, Hendri Septa, saat meninjau langsung Pasar Raya Padang yang ditetapkan sebagai kawasan percontohan tertib menghadapi *new normal*, Senin (8/6). **IST**

TRANSISI MENUJU NORMAL BARU

Pasar Raya Padang Jadi Percontohan

Padang, Khazanah— Pasar Raya Padang sebagai salah satu pusat pasar tradisional di Kota Binkuang, ditetapkan menjadi kawasan percontohan tertib menghadapi *new normal* (Tatanan Normal Baru Produktif dan Aman

Covid-19), pasca berakhirnya kedudukannya sebagai Kepala Pusat Diagnostik dan Riset Penyakit Infeksi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Dia memang banyak berkecimpung di ranah virus, mulai dari rotavirus, hepatitis, HIV dan lain-lain. "Alhasil, ketika virus corona menyerang, saya tidak mungkin berpangku tangan,"

Danlanud, Danrem dan Wakil Walikota Padang beserta jajaran ke Pasar Raya Padang, Senin (8/6), mengapresiasi kebijakan Perko Padang yang sudah mempraktikkan membuka Pasar Raya yang sesuai dengan konsep

>>> KE HAL 2

TOTALITAS DR. ANDANI, SANG PATRIOT MILITAN COVID-19 Bekerja 22 Jam Sehari, Makan Dibantu Donatur



Saat bangsa gelisah dirundung wabah, kabar cerah muncrat dari Ranah Minang, bumi yang banyak melahirkan "Sang Pencerah", seperti Tuanku Imam Bonjol, Hatta, Hamka, Sjahrir, hingga Rasuna Said. Di era kekinian, nama Andani, layak dicatat sebagai salah satu "patriot" Covid-19.

Jika ditulis lengkap, nama pria berkumis dan berjenggot tebal ini adalah Dr. Ir. Andani Eka Putra, MSc. "Kalau belum kenal, banyak yang mengira saya perempuan, karena nama depan saya," ujar Andani. Di Sumatera Barat, dokter berkecamata minus ini bukanlah nama yang asing. Selain sebagai pengajar di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas (Unand) Padang, juga menjabat Direksi

RS Universitas Unand. Tapi kali ini, kita tempatkan dia dalam kedudukannya sebagai Kepala Pusat Diagnostik dan Riset Penyakit Infeksi Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Dia memang banyak berkecimpung di ranah virus, mulai dari rotavirus, hepatitis, HIV dan lain-lain. "Alhasil, ketika virus corona menyerang, saya tidak mungkin berpangku tangan,"

Dengan sepasukan pekerja laboratorium yang berstatus mahasiswa, Andani menorehkan prestasi, dalam hal kapasitas pemeriksaan sampel darah untuk mendeteksi Covid-19. Ketika laboratorium lain hanya bisa menyelesaikan pemeriksaan 100 hingga 200 sampel per hari, laboratorium FK Unand rata-rata bisa menyelesaikan 800 sampel. "Angka tertinggi mencapai

>>> KE HAL 2

